

Uinam Mengembangkan Model Baru

Kemitraan Universitas Dengan Masyarakat



UINAM DAN PROYEK SILE

Sejak tahun 2011 UIN Alauddin Makassar, dengan berbagai macam bantuan pengembangan kapasitas melalui Proyek SILE, telah berupaya untuk meningkatkan kebijakan, kelembagaan, sistem dan program berkaitan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai mitra masyarakat. Proyek SILE (2011-2017) merupakan kerjasama antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Kanada.

Bersama dengan Kementerian Agama dan UIN Sunan Ampel di Surabaya, UINAM telah mengembangkan suatu **Model Baru** untuk pelaksanaan **Kemitraan Universitas-Masyarakat** yang bersumber dari praktik-praktik internasional yang terbaik dan diadaptasi pada konteks setempat. Salah satu unsur terpenting adalah dukungan pada penguatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola demokratis di komunitas-komunitas mitra. Model Baru ini, yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan model "pengabdian" konvensional, dilaksanakan melalui berbagai jenis **kemitraan formal** antara perguruan tinggi, organisasi masyarakat sipil (OMS), pemerintah, komunitas dan pihak-pihak lain. Model Baru berangkat dari pendekatan fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat yang terkenal dengan nama **ABCD – Asset-Based Community-Driven Development** (pembangunan berdasarkan mobilisasi aset), dan dijalankan melalui berbagai jenis program seperti pendidikan kewargaan (*civic education*), penelitian berbasis komunitas (*CBR – Community-Based Research*), dan *service learning* (kegiatan mahasiswa yang mengkombinasikan pembelajaran formal dengan pelayanan di masyarakat).

LANGKAH-LANGKAH UTAMA DALAM PENGEMBANGAN MODEL BARU KUM

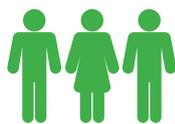
Familiarisasi dengan Alternatif Pendekatan

Pimpinan UIN berkunjung pada sejumlah perguruan tinggi / institut di Kanada maupun Mindanao Peace Institute (MPI) di Filipina untuk mempelajari pendekatan terkini. Kemudian diambil keputusan untuk mengirim tenaga pengajar dan juga staf OMS mitra untuk berbagai program *short courses* dan diploma, terutama di Coady International Institute di Kanada maupun di MPI. Metodologi perencanaan dan pengelolaan program yang berfokus utama pada hasil yang ingin dicapai – Results-Based Management (RBM) - diperkenalkan dan diterapkan.

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Tenaga pengajar bersama sejumlah staf OMS mitra mengikuti beragam bentuk kegiatan formal untuk pengembangan kapasitas, baik di luar maupun di dalam negeri, di semua bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan juga pengembangan kelembagaan. Topik-topik yang dipelajari sangat beragam, antara lain pendekatan ABCD, advokasi, pencegahan dan penanganan konflik, *community-based research*, tata kelola universitas secara demokratis, *service learning*, teknik-teknik fasilitasi dan berbagai topik dan pendekatan lainnya.

Having Taken Part in One or More Capacity Development Activities



lebih dari 300 dosen dan
karyawan (43% wanita)



214 Personil dan
Perwakilan



733 Anggota
Masyarakat.

Perencanaan Strategis untuk Kemitraan Universitas-Masyarakat

Untuk mengembangkan sebuah Model Baru, menyebarluaskan serta melembagakannya di lingkungan UINAM, telah dilaksanakan proses perencanaan strategis yang sangat partisipatif (melibatkan beragam *stakeholder* internal maupun dari luar kampus). Hasilnya berupa dokumen berjudul **Rencana Strategis (RENSTRA) Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM) 2014 – 2018** yang disahkan Rektor dan menjamin dukungan kebijakan dan sumber daya bagi implementasi Model Baru tersebut. Fokus utama RENSTRA tersebut adalah dukungan bagi pelaksanaan Model Baru KUM melalui berbagai kegiatan seperti program pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan ABCD, pendidikan kewargaan, penelitian berbasis komunitas (CBR) dan *service learning* (SL), dan dilaksanakan terutama melalui kemitraan/kerjasama formal antara universitas dengan pihak-pihak luar. Model Baru ini memadukan antara tiga fungsi utama perguruan tinggi: pengajaran, penelitian dan “pengabdian” pada masyarakat.

Pengembangan struktur/organisasi UINAM

- Pada medio tahun 2013 dibentuk dua lembaga baru yang di UINAM yaitu **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)** dan **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)**. LPPM membawahi lima pusat, antara lain Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) dan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). Di UINAM LPPM merupakan unit utama yang mengkoordinir dan mendukung segala aspek dari pelembagaan dan penerapan Model Baru KUM. Sedangkan LPM menjadi unit teknis yang mendukung pelaksanaan Model Baru KUM antara lain dengan mengelola dukungan bagi *service learning*.

- Sebagai dampak langsung dari kegiatan familiarisasi serta pengembangan kapasitas SDM, UINAM kemudian membentuk **tiga pusat baru** (“non-struktural”) untuk mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas baru :

Alauddin Center for Community Development (ACCED)	ACCED berfokus antara lain pada pendidikan dan pelatihan tentang berbagai aspek dari Model Baru KUM termasuk pelatihan tentang ABCD, CBR dan SL.
Alauddin Peace Building Institute (ALPI)	ALPI memfasilitasi pelatihan antara lain tentang resolusi konflik dan perdamaian untuk OMS, masyarakat dan sivitas akademika UINAM.
Center for Good University Governance (CCUG)	CCUG menyediakan jasa konsultasi serta pendidikan/pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola lembaga perguruan tinggi.

● Pengembangan Kebijakan Baru

Untuk melengkapi Model Baru KUM telah disusun secara partisipatif dengan semua *stakeholders* dan disahkan oleh Rektor dua kebijakan baru, tentang **pengarusutamaan kesetaraan gender** dan **keberlanjutan lingkungan hidup** dalam ranah pengajaran, penelitian, pengabdian/kemitraan dengan masyarakat, serta dalam pengelolaan universitas sebagai institusi.

● Pelaksanaan Piloting/Ujicoba/Pengembangan Model Baru KUM

Bersama delapan OMS dan delapan komunitas mitra di Sulawesi Selatan, dilaksanakan piloting program kemitraan/pemberdayaan masyarakat sebagai wahana mengasah, mengadaptasi serta mengembangkan keterampilan sekaligus menggali pengalaman/pengetahuan baru yang dapat memperkaya fungsi pengajaran di UIN dan juga meningkatkan pengetahuan/keterampilan OMS mitra.

Komposisi Kemitraan Universitas - OMS - Komunitas

Komunitas	Kemitraan UINAM dan OMS	Fokus Program
Desa Borong Bulu - Kab. Gowa	Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), Fakultas Ushuluddin, dan Majelis Pengabdian Masyarakat (MPM) Muhammadiyah	Perencanaan, penganggaran dan advokasi partisipatif
Kelurahan Lette - Kota Makassar	Fakultas Dakwah, Fakultas Adab dan Lembaga Advokasi dan Pendidikan Anak Rakyat (LAPAR)	Penanganan konflik
Desa Ujung Bulu - Kab. Jeneponto	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Tarbiyah dan Lembaga Pengaduan Masyarakat (LPM) Jeneponto	Pendidikan perdamaian dan pencegahan konflik
Kelurahan Cambayya - Kota Makassar	Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) dan Forum Pemerhati Masalah Perempuan (FPMP)	Advokasi dan pelayanan publik
Kelurahan Lewaja - Kabupaten Enrekang	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Tarbiyah dan Darul Dakwah wal-Irsyah (DDI)	Pengembangan penghidupan: koperasi dan pertanian organik
Desa Sumillan - Kab. Enrekang	Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Adab dan Aisyiyah Sul-Sel	Pengembangan agri-bisnis
Desa Parak - Kab. Selayar	Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, Pusat Penelitian dan Penerbitan dan Komite Pemantau Legislatif (KOPEL)	Perencanaan dan penganggaran partisipatif untuk peningkatan pelayanan publik
Desa Samaenre - Kab. Maros	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin dan Muslimat NU Sul-Sel	Pendidikan nilai-nilai demokratis untuk mubalig

Penyusunan, Penerbitan dan Diseminasi berbagai “Produk Pengetahuan”

Seiring dengan meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru di kalangan para dosen dan staf OMS dalam kegiatan kemitraan dengan masyarakat, sejumlah publikasi telah disusun dan diterbitkan oleh UINAM, seperti:

1. Paket Pelatihan Asset Based Community Driven Development (ABCD)
2. Panduan Penelitian Berbasis Komunitas (Community Based Research - CBR)
3. Panduan Pelatihan Service Learning (Panduan SL)
4. Buku Saku Gender, Islam dan Budaya
5. Buku Matakuliah Community Radio Broadcasting (CBRBro)
6. Paket Pelatihan Jurnalisme Warga (bersama LAPAR)
7. Panduan Pelaksanaan Indeks Pengaduan Masyarakat (bersama KOPEL)
8. Paket Pelatihan Dakwah Inklusif

Sebagian publikasi tersebut dapat diakses pada situs Kemenag <http://litapdimas.kemenag.go.id/publication> atau situs UINAM www.uin-alauddin.ac.id. Di samping itu, banyak juga artikel akademis maupun artikel di media massa telah diterbitkan, begitu pula cukup banyak presentasi telah dibuat pada konferensi dan lokakarya nasional maupun internasional.

INSTITUSIONALISASI DAN KEBERLANJUTAN

Dari hasil yang telah dicapai sebagaimana yang digambarkan secara singkat di atas, maka jelas bahwa **UIN Alauddin telah membentangkan arah baru Kemitraan Universitas-Masyarakat melalui kolaborasi sinergis antara universitas, OMS dengan masyarakat.** Dengan dukungan kebijakan, alokasi sumberdaya, peningkatan kapasitas SDM serta pengembangan kelembagaan (baik unit-unit lama maupun pusat-pusat baru), dan melihat respons yang sangat positif dari komunitas mitra maupun pemangku kepentingan lainnya, maka prospek untuk keberlanjutan Model Baru KUM sangat baik. Hal ini dapat dilihat antara lain dalam beberapa contoh kegiatan kerjasama yang tercetus sebagai dampak dari kegiatan-kegiatan piloting yang telah dilakukan selama ini:

- ✓ Kerjasama Universitas-OMS-Masyarakat dan pemerintah akan terus berlanjut setelah SILE berakhir. Beberapa perjanjian telah ditandatangani untuk keberlanjutan kerjasama. Contohnya: pemerintah dan masyarakat Desa Samaenre Kabupaten Maros dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINAM bekerjasama di bidang pengembangan ekonomi kerakyatan, kerjasama antara Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dalam hal pendampingan kepada Ibu hamil dalam program 1000 hari pertama kelahiran di Kabupaten Jeneponto, dan pengaplikasian hasil penelitian dari Fakultas Sains dan Teknologi mengenai Sumber Air Bersih dengan pemerintah dan masyarakat Kelurahan Cambayya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.
- ✓ ACCED berhasil mendapatkan hibah dari KOMPAK-Australia untuk pelaksanaan program Universitas Membangun Desa, selain banyak mendapat permintaan dari universitas dan pihak-pihak lain untuk jasa pelatihan.
- ✓ Kerjasama internasional antara UINAM dengan beberapa universitas dan jaringan di luar negeri dikembangkan terus, misalnya dengan Asia-Pacific University-Community Engagement Network (APUCEN - UINAM menjadi anggota resmi sejak tahun 2016) maupun dengan Centre for Community Based Research, Waterloo, Kanada.



Untuk informasi lebih lanjut kunjungi: www.uin-alauddin.ac.id

Untuk informasi tentang pelatihan Model Baru KUM hubungi: Kantor ACCED UIN Alauddin di Lt. 3 Gedung Perpustakaan dan Penelitian Kampus 2 UIN Alauddin Makassar, Jl. M Yasin Limpo No. 36, Samata, Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia